

# Bakrieland Kurangi Porsi Right Issue Rp 2,2 Triliun

**Jakarta** - Dalam rangka pengembangan proyek properti dan infrastruktur yang sedang digarap, PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) akan melakukan kerja sama operasi (joint operation) dengan sejumlah partner strategis serta melakukan right issue.

Presiden Direktur & CEO PT Bakrieland Development Tbk Hiramayah S. Thaib mengatakan, melalui kerja sama strategis tersebut, perseroan berencana mengurangi nilai Right Issue yang diusulkan dari semula Rp 5,4 triliun menjadi Rp 3,2 triliun.

"Keputusan ini kami ambil setelah bertemu dengan beberapa investor," jelas Hiramayah dalam siaran pers yang diterima SH, Senin (21/6).

Saat ini, Bakrieland juga sedang mengkaji kembali skema pendanaan atas proyek yang akan didanai serta menegosiasikan ulang skema pembayaran

dengan pihak-pihak yang terkait dalam transaksi untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dijelaskan terperinci, pengurangan nilai right issue sebesar Rp 2,2 triliun terdiri atas pengurangan Rp 1,3 triliun dalam akuisisi PT Sentul City Tbk dan partisipasi ekuitas dalam PT Bukit Jonggol Asri, lalu pengurangan sebesar Rp 0,5 triliun dalam pengembangan proyek Bogor Nirwana Residence (BNR). Dan pengurangan Rp 0,4 triliun dalam pengembangan jalan tol Ciawi Sukabumi.

Dengan perubahan nilai right issue menjadi Rp 3,2 triliun maka harga saham baru : Rp 160 per saham.

Dengan adanya kerja sama strategis dan right issue untuk membiayai ekspansi tersebut, tambahnya, maka Bakrieland akan menjadi perusahaan properti dengan *land bank* terluas di Jabodetabek. (ellen piri)